JURNAL BIOLOGICA SAMUDRA 5(2): 141 – 158 (2023)
DOI: https://doi.org/10.33059/jbs.v2i1.6140

Inventarisasi Jenis-Jenis Begonia di Pekarangan Masyarakat Kota Pontianak

Inventory The Species of Begonia in Community Courtyards of Pontianak City

Indri Riyati[1], Riza Linda[1], Siti Ifadatin[1]
[1]*Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia*

Received: 27 Agustus 2022; **Accepted**: 08 Oktober 2023; **Published:** 30 Desember 2023

KATA KUNCI *Inventarisasi, Spesies, Begonia, Kota Pontianak*

KEYWORDS *Inventory, Species, Begonia, Pontianak City*

ABSTRAK

Begonia yang termasuk *Famili Begoniaceae* mempunyai ciri-ciri spesifik berupa terna, semak atau menjalar, batang berair, dan daun tidak asimetris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis Begonia yang ditemukan di pekarangan masyarakat Kota Pontianak. Penelitian dilaksanakan pada Juni-Juli 2022. Penelitian menggunakan metode observasi secara langsung. Identifikasi Begonia berdasarkan karakteristik morfologi dengan panduan buku identifikasi *Begonias cultivation, identification, and natural history*. Hasil penelitian menemukan 19 jenis Begonia yaitu *Begonia auriculata, Begonia acetosa, Begonia aconitifolia, Begonia stipulaceae , Begonia erythrophylla, Begonia abel carriere, Begonia* sp., *Begonia cucullata, Begonia cucullata, Begonia heracleifolia, Begonia heracleifolia, Begonia masoniana, Begonia grandis, Begonia handelii, Begonia argenteo gutata, Begonia cucullata, Begonia rex, Begonia manaus, Begonia fimbristipula.*

ABSTRACT

Begonia has spesific characteristics such as herb plants, shrub or vine, a watery trunk, and an asymmetric leaf. The purpose of this research is to identify the species of Begonia where found in the community courtyards in Pontianak city. This research has been done on June to July 2022. The research applied a method of direct observation. Identification of Begonia based on the characteristic of morphology in guide book with the title "Begonias cultivation, identification, and natural history". The result of this research is found 19 species of Begonia such as Begonia auriculata, Begonia acetosa, Begonia aconitifolia, Begonia stipulaceae, Begonia erythrophylla, Begonia abel carriere, Begonia sp., Begonia cucullata, Begonia cucullata, Begonia heracleifolia, Begonia heracleifolia, Begonia masoniana, Begonia grandis, Begonia handelii, Begonia argenteo gutata, Begonia cucullata, Begonia rex, Begonia manaus, Begonia fimbristipula.

Correspodence:
Email: Indririyati1001@gmail.com

1. Pendahuluan

Begonia merupakan tumbuhan berbunga dan termasuk Famili *Begoniaceae* dengan jumlah lebih dari 1803 jenis yang tersebar di seluruh dunia. Begonia tumbuh di kawasan yang memiliki iklim tropis sampai dengan subtropis, dari dataran rendah hingga hutan pegunungan pada ketinggian mencapai 2400 mdpl (Hughes, 2015). Di Indonesia lebih dari 522 jenis yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Sunda Kecil dan Papua (Hughes, 2008).

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang menyimpan banyaknya keanekaragaman hayati, diantaranya adalah dari tumbuhan berbunga. Tumbuhan berbunga yang dianggap unik morfologinya salah satunya adalah Begonia. Begonia mudah dikenali, karena mempunyai ciri-ciri spesifik yaitu berupa terna tegak, semak atau menjalar, dengan batang yang berair, dan daun yang tidak simetris (Tebbitt, 2005). Begonia di Kalimantan sebagian besar daunnya bulat hingga memanjang. Letak daun tersebar dengan warna dan corak yang beragam. Batang mengandung air, tumbuh tegak, merambat serta memiliki bunga jantan dan bunga betina (Kiew, 2015).

Keanekaragaman jenis dan variasi morfologi yang tinggi menjadikan Begonia memiliki daya tarik sebagai tanaman hias karena keunikan daunnya, baik bentuk, warna, pola, tekstur dan ukuran daun. Umumnya tumbuhan Begonia berperawakan kecil sehingga sangat cocok untuk dijadikan tanaman hias pot (Doorenbos *et al*., 1998). Tanaman hias merupakan tanaman yang mempunyai nilai estetika, keindahan dan daya tarik tersendiri bagi pemiliknya. Selain itu tanaman hias mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi dan sangat populer serta banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Tanaman hias disukai untuk memperindah taman, ruangan dan pekarangan (Girmansyah, 2008).

Penelitian inventarisasi Begonia di beberapa daerah di Indonesia telah dilakukan. Undaharta (2013) menemukan 3 jenis Begonia di kawasan Taman Nasional Gunung Merapi Pulau Bali, Efendi & Nasution (2019) menemukan 4 jenis Begonia di kawasan hutan Blok Katambe Taman Nasional Gunung Lauser Aceh. Penelitian Begonia di Kalimantan Barat yang telah dilakukan meliputi penelitian Nurfadillah *et al*. (2020) menemukan 2 jenis Begonia di batuan kapur Desa Siding, 3 jenis Begonia di kawasan Riam Berawan't Desa Bengkawan, dan 3 jenis Begonia di Umbo dan air terjun Tikalong.

Kota Pontianak memiliki kontur topografis yang relatif datar dengan ketinggian permukaan tanah berkisar antara 0,1-1,5 meter diatas permukaan laut. Rata-rata suhu udara mencapai 28ºC-32ºC dengan kelembaban udara berkisar antara 86%-92%. Faktor abiotik seperti suhu, kelembapan dan cahaya matahari merupakan faktor pendukung pertumbuhan Begonia. Begonia tumbuh dengan baik ditempat-tempat lembab, tanah berhumus, dan ditempat yang sedikit ternaungi. Begonia dapat tumbuh bila ditanam menggunakan media dedaunan yang lembab (Siregar *et al*., 2018). Begonia menjadi salah satu tanaman yang diminati dan dibudidayakan, baik Begonia yang berasal dari alam maupun eksotik. Begonia eksotik memiliki bentuk

daun dan bunga yang indah dan bervariasi, sehingga banyak masyarakat perkotaan yang tertarik untuk membudidayakan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis Begonia yang dapat ditemukan di pekarangan rumah masyarakat Kota Pontianak. Inventarisasi jenis Begonia di Kota Pontianak belum pernah dilakukan, sehingga perlu adanya penelitian.

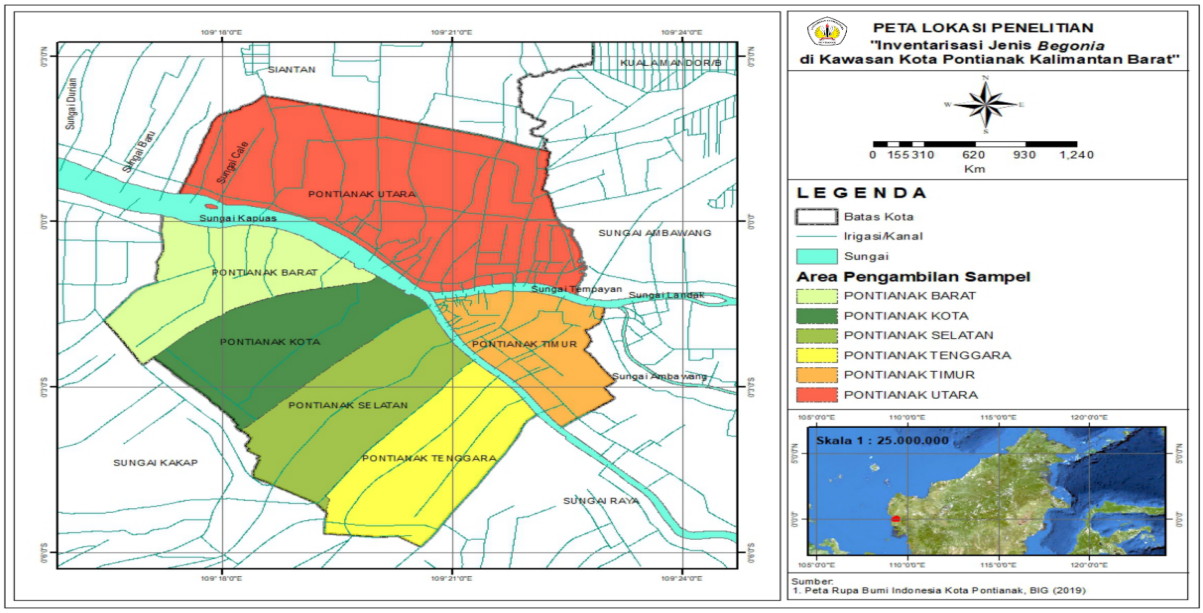
2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Juni sampai Juli 2022 di Kota Pontianak Kalimantan Barat dan dilanjutkan dengan tahap identifikasi jenis tumbuhan di Laboratorium Biologi Dasar, F.MIPA, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Kota Pontianak terletak di bagian barat pulau Kalimantan atau di antara garis 2º08′ LU = 3º05′ LS dan 108º0′ BT = 114º10′ BT. Berdasarkan letak geografis batas-batas wilayah kota Pontianak Kalimantan Barat:

1. Utara : Desa Wajok Hulu Kecamatan Siantan, Pontianak dan Desa Mega Timur dan Desa Jawa Tengah Kecamatan Sui Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
2. Selatan : Desa Sungai Raya Kecamatan Sui Raya dan Desa Punggur Kecil Kecamatan Sui Kakap Kabupaten Kubu Raya.
3. Barat : Berbatasan dengan Desa Pal IX dan Desa Sui Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
4. Timur : Berbatasan dengan Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya dan Desa Kuala Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Kota Pontianak merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat, dengan luas keseluruhan wilayahnya mencapai 107,82 km² (Gambar 1).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian Kota Pontianak Kalimantan Barat

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, buku identifikasi, GPS (*Global Positioning System*), gunting, higrometer, kantong plastik, kamera, label, lux meter, selotip, dan sprayer. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tumbuhan Begonia yang ditemukan di Kota Pontianak Kalimantan Barat.

2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan observasi langsung ke pekarangan masyarakat Kota Pontianak. Setiap jenis sampel yang ditemukan di lapangan didokumentasikan (foto), diambil kemudian dimasukkan ke dalam plastik dan diberi keterangan (lokasi, tanggal eksplorasi, habitat tempat tumbuh, karakteristik morfologi), dan jenis Begonia yang ditemukan diidentifikasi lebih lanjut di laboratorium.

2.2 Identifikasi Jenis Tumbuhan Begonia

Jenis tumbuhan Begonia diidentifikasi di Laboratorium Biologi Dasar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Identifikasi sampel dilakukan dengan mencocokan bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan buku *Begonias cultivation, identification, and natural history* karya Mark C. Tebbit (2005).

2.3 Pembuatan kunci determinasi

Kunci determinasi digunakan untuk menentukan spesies tumbuhan menggunakan ciri yang bersifat spesifik (morfologi) dengan mencocokan karakteristik terhadap sumber acuan identifikasi. Kunci determinasi yang digunakan adalah kunci dikotom (bercabang dua). Kunci ini terdiri dari sederetan bait yang memuat pernyataan mengenai karakteristik tumbuhan Begonia dari yang umum hingga yang khusus. Setiap bait terdiri atas dua baris penuntun berisi ciri-ciri yang bertentangan satu sama lain yang diberi nomor dan huruf untuk memudahkan pemakaian (Tjitrosoepomo,1986).

2.4 Analisis Data

Data hasil penelitian dibuat secara deskriptif yaitu mendeskripsikan karakter tumbuhan Begonia yang ditemukan di Kota Pontianak Kalimantan Barat dan disajikan dalam bentuk tabel. Data penelitian dideskripsikan dengan mengamati morfologi dari tumbuhan Begonia.

3. Hasil

3.1. Jenis-jenis Begonia di Pekarangan Masyarakat Kota Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di pekarangan masyarakat Kota Pontianak, ditemukan 19 jenis tanaman Begonia. Jenis-jenis Begonia yang

ditemukan merupakan Begonia hasil hibrid. Begonia tersebut berasal dari alam (Begonia asli Indonesia) dan eksotik (Begonia di Luar Indonesia).

Tabel 3.1 Jenis-jenis Begonia yang ditemukan di Pekarangan Masyarakat Kota Pontianak

No.	Nama Spesies	Nama Lokal	Asal Negara (Ditemukan)
1.	*Begonia auriculata*	Begonia Curly/Kriting	Afrika
2.	*Begonia acetosa*	Begonia Kuping	Brasil
3.	*Begonia aconitifolia*	Begonia Polkadot	Brasil
4.	*Begonia stipulaceae*	Begonia Api	Indonesia
5.	*Begonia erythrophylla*	Begonia Beefsteak Jumbo	Jerman
6.	*Begonia abel carrier*	Begonia Silver Pink	Brasil
7.	*Begonia* sp.	Begonia Pink	Philipina
8.	*Begonia cucullata*	Begonia Hariang	Brasil
9.	*Begonia cucullata*	Begonia Lilin	Brasil
10.	*Begonia heracleifolia*	Begonia Bintang	Meksiko
11.	*Begonia heracleifolia*	Begonia Bintang	Meksiko
12.	*Begonia masoniana*	Begonia Waru	Cina
13.	*Begonia grandis*	Begonia Daun Lebar	Indonesia
14.	*Begonia handelii*	Begonia Silver	Vietnam
15.	*Begonia argenteo gutata*	Begonia Mutiara	Indonesia
16.	*Begonia cucullata*	Begonia Jantung Hati	Brasil
17.	*Begonia rex*	Begonia Silver Limbio	India
18.	*Begonia manaus*	Begonia Koin	Brasil
19.	*Begonia fimbristipula*	Begonia Kerang	Cina

3.2 Deskripsi Jenis-Jenis Begonia di Pekarangan Masyarakat Kota Pontianak

3.2.1 *Begonia auriculata*

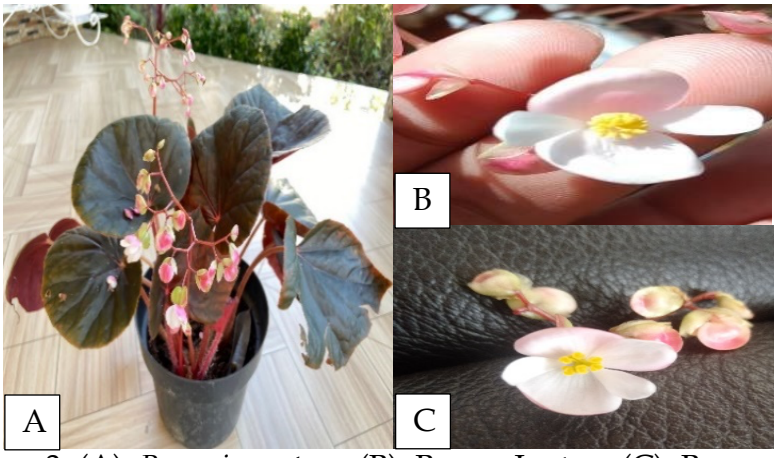
Begonia auriculata memiliki daun tidak simetris, bentuk helaian daun jantung terbalik (*obcordatus*) berwarna hijau pada permukaan atas daun dan berwarna merah pada permukaan bawah daun. Ciri khas *Begonia auriculata* memiliki bagian oval tipis di bagian permukaan bawah daun . Batang rhizome *(rhizomatous)* (Gambar 2).



Gambar 2. *Begonia auriculata*

3.2.2. *Begonia acetosa*

Begonia acetosa memiliki bentuk helaian daun ginjal (*reniformis*) berwarna hijau pekat di atas permukaan daun dan berwarna merah dibawah permukaan daun. Bentuk batang rhizome. Bunga majemuk terbatas, letak bunga *axillaris*, terdiri dari bunga jantan dan bunga betina. Bunga jantan memiliki 4 tenda bunga berwarna merah muda dan bunga betina memiliki 5 tenda bunga berwarna putih kemerahmudaan (Gambar 3).



Gambar 3. (A). *Begonia acetosa*, (B). Bunga Jantan, (C). Bunga Betina

3.2.3. *Begonia aconitifolia*

Begonia aconitifolia memiliki bentuk daun bulat berwarna hijau tua pada permukaan atas daun dan berwarna merah pada permukaan bawah daun, permukaan daun licin mengkilap, ujung daun meruncing, tepi daun berlekuk berombak. Tangkai daun silindris, berwarna merah dan permukan licin. Batang memanjang berwarna hijau dengan permukaan licin. Batang tegak terdiri dari ruas-ruas yang di batasi oleh buku-buku (nodus) (Gambar 4).



Gambar 4. *Begonia aconitifolia*

3.2.4. *Begonia stipulaceae*

Begonia stipulaceae memiliki bentuk daun bulat telur (*ovatus*) berwarna hijau gelap pada permukaan atas daun dan berwarna merah pada permukaan bawah daun.

Tangkai daun silindris berwarna merah dengan permukaan licin dan tidak berbulu. Batang tanaman bulat berwarna hijau permukaan batang licin dan batang beruas-ruas (Gambar 5).



Gambar 5. *Begonia stipulaceae*

3.2.5. *Begonia erythrophylla*

Begonia erythrophylla memiliki bentuk helaian daun ginjal (*reniformis*) berwarna hijau pada bagian atas daun dan berwarna merah kehijauan pada bagian bawah daun, permukaan licin, tepi rata (*integer*), ujung daun tumpul. Tangkai daun berbentuk silindris, dan berdaging tebal berwarna hijau, permukaan berbulu halus rapat (*villosus*) berwarna coklat. Batang rhizome *(rhizomatous*) (Gambar 6).



Gambar 6. *Begonia erythrophylla*

3.2.6. *Begonia abel carriere*

Begonia abel carriere memiliki bentuk helaian daun bulat telur terbalik (*obovatus*), permukaan atas daun berwarna abu-abu dan pada pertulangan daun berwarna hijau, serta bagian bawah daun berwarna merah (Gambar 7).



Gambar 7. *Begonia abel carriere*

3.2.7. *Begonia* sp.

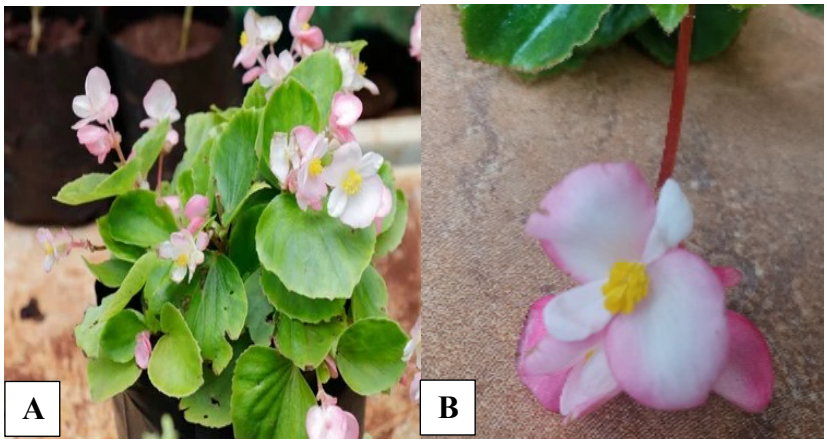
Begonia sp. memiliki bentuk helaian daun jantung (*cordatus*) berwarna abu-abu kombinasi hijau dan merah muda pada permukaan atas daun dan berwarna merah pada bagian bawah daun. Batang rhizome dan menjalar berwarna hijau. Bunga majemuk terbatas, letak bunga berada di ketiak daun (*axillaris*), bunga betina pada *Begonia* sp., memiliki 4 tenda bunga berwarna putih (Gambar 8).



Gambar 8. (A). *Begonia* sp., (B). bunga jantan

3.2.8. *Begonia cucullata* (Begonia Hariang)

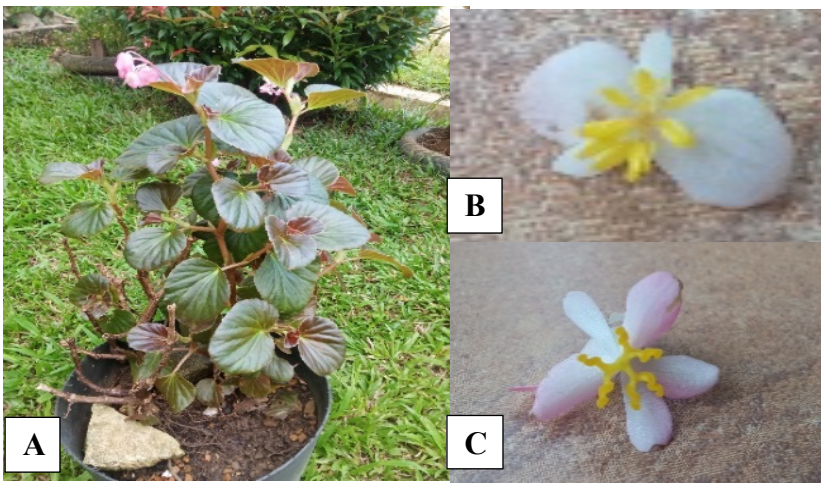
Begonia cucullata memiliki bentuk helaian daun jantung (*cordatus*), permukaan atas dan bawah daun berwarna hijau licin mengkilap. Batang bulat, berdaging berwarna hijau. Bunga majemuk terbatas, letaknya berada di ketiak daun (*axillaris*). Bunga jantan memiliki 4 tenda bunga, berwarna putih hingga merah muda, benang sari berbentuk menyisir berwarna kuning (Gambar 9).



Gambar 9. (A). *Begonia cucullata,* (B). bunga jantan

3.2.9. *Begonia cucullata* (Begonia Lilin)

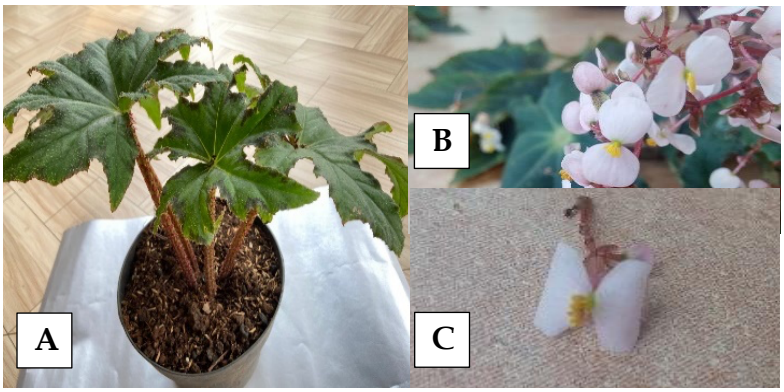
Begonia cucullata memiliki bentuk helaian daun jantung (*cordatus*) berwarna hijau gelap pada permukaan atas daun dan berwarna merah pada permukaan bawah daun. Permukaan daun licin mengkilap. Bunga majemuk terbatas, letak bunga berada di ketiak daun (*axillaris*). Bunga terdiri dari bunga jantan dan bunga betina. Bunga jantan memiliki 4 tenda bunga Benang sari berbentuk menyisir berwarna kuning. Bunga betina terdiri dari 5 tenda bunga berwarna putih hingga merah muda, kepala putik saling berlekatan, berbentuk spiral, berwarna kuning 3 (Gambar 10).



Gambar 10. (A). *Begonia cucullata*, (B). bunga jantan, (C). bunga betina

3.2.10. *Begonia heracleifolia*

Begonia heracleifolia memiliki bentuk helaian daun bulat, permukaan atas daun berwarna hijau dan pada bagian tepi daun berwarna ungu, permukaan bawah daun berwarna merah bercak hijau, tepi daun bergerigi kasar dan ujung daun meruncing. Batang rhizome *(rhizomatous)*. Bunga majemuk tak terbatas, letak bunga di ketiak daun (*axillaris*). Bunga jantan memiliki 2 tenda bunga berwarna putih dan Benang sari berwarna kuning (Gambar 11).



Gambar 11. (A). *Begonia heracleifolia*, (B). perbungaan, (C). bunga jantan

3.2.11. *Begonia heracleifolia*

Begonia heracleifolia memiliki bentuk helaian daun bulat berwarna ungu bercak hijau pada permukaan atas daun dan berwarna merah pada permukaan bawah daun. Permukaan daun di tutupi bulu-bulu halus berwarna putih. Tangkai daun bersegi-segi berwarna merah, berambut kasar berwarna putih (Gambar 12).


Gambar 12. *Begonia heracleifolia*

3.2.12. *Begonia masoniana*

Begonia masoniana memiliki bentuk helaian daun bulat telur terbalik (*obovatus*), dengan kombinasi tiga warna, yaitu merah, abu-abu, dan hijau pada permukaan atas daun dan berwarna hijau bercak merah pada permukaan bawah daun. Batang rhizome. Bunga majemuk terbatas, letak bunga berada di ketiak daun (*axillaris*), bunga jantan memiliki 4 tenda bunga, berwarna merah muda dan benang sari berwarna kuning (Gambar 13).



Gambar 13. (A). *Begonia mesoniana,* (B). bunga jantan

3.2.13. *Begonia grandis*

Begonia grandis memiliki bentuk helaian daun bulat berwarna hijau pada permukaan atas dan bawah daun. Permukaan daun di tutupi bulu-bulu kasar berwarna putih. Bentuk tangkai daun silindris, berwarna hijau. Batang rhizome berwarna hijau permukaan batang berambut (Gambar 14).


Gambar 14. *Begonia grandis*

3.2.14. *Begonia handelii*

Begonia handelii memiliki bentuk helaian daun bundar telur terbalik (*obovate*), permukaan atas daun berwarna hijau motif abu-abu dan bawah daun berwarna merah, tepi daun rata (*integer*) ujung daun tumpul, daun penumpu berlekatan menjadi satu dan mengambil tempat di ketiak daun (*axillaris*) (Gambar 15).



Gambar 15. *Begonia handelii*

3.2.15. *Begonia argenteo gutata*

Begonia argenteo gutata memiliki bentuk helaian daun bulat telur (*ovatus*), permukaan atas daun berwarna hijau bermotif abu-abu dan permukaan bawah daun berwarna merah, ujung daun meruncing. Bunga majemuk terbatas, berada di ketiak daun (*axillaris),* bunga betina memiliki 2 tenda bunga saling bebas, kepala putik terbagi 3 saling berlekatan (Gambar 16).



Gambar 16 (A). *Begonia argenteo gutata,* (B). bunga betina.

3.2.16. *Begonia cucullata* (Begonia Jantung Hati)

Begonia cucullata memiliki bentuk helaian daun bulat telur terbalik (*obovatus*), dan daun Begonia ini juga bentuknya menyerupai jantung. Permukaan atas daun berwarna hijau gelap dan merah pada bagian bawah daun. Bunga majemuk terbatas, berada di ketiak daun *axillaris*. Bunga terdiri dari bunga jantan dan bunga betina. Bunga jantan berwarna merah muda memiliki 2 tenda bunga. Bunga betina berwarna merah muda, mempunyai 5 tenda bunga berbentuk *elips* (Gambar 17).



Gambar 17. (A). *Begonia cucullata* (B). bunga jantan, (C). bunga betina

3.2.17. *Begonia rex*

Begonia rex memiliki bentuk helaian daun bulat telur terbalik (*obovatus*), permukaan atas daun berwarna abu-abu dan permukaan bawah daun berwarna merah. Tangkai daun silindris, berwarna merah, berbulu kasar berwarna putih. Batang rhizome (Gambar 18).


Gambar 18. *Begonia rex*

3.2.18. *Beonia manaus*

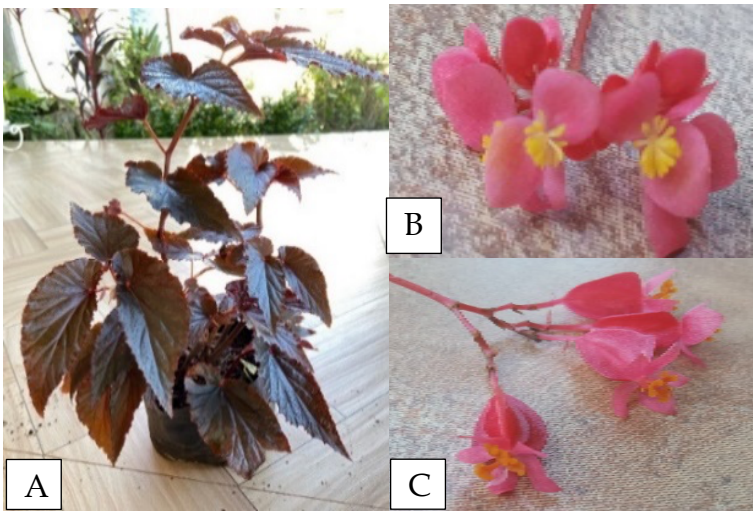
Begonia manaus memiliki bentuk helaian daun bulat telur (*ovatus*), permukaan atas daun berwarna hijau kemerahan dan bawah daun berwarna merah bercak hijau. Permukaan di tutupi bulu-bulu halus berwarna putih. Tangkai daun silindris, berwarna hijau, permukaan tangkai berambut halus rapat berwarna putih Batang bulat berwarna hijau, permukaan batang licin (Gambar 19).



Gambar 19. *Begonia manaus*

3.2.19. *Begonia fimbristipula*

Begonia fimbristipula memiliki bentuk helaian daun bangun lanset berwarna hijau pekat pada bagian atas daun berwarna merah pada bagian bawah daun. Batang bulat berwarna merah. Bunga majemuk terbatas, terletak di ketiak daun (*axillaris*), terdiri dari bunga jantan dan bunga betina. Bunga jantan berwarna merah muda memiliki 2 tenda bunga. Bunga betina mempunyai 5 tenda bunga berwarna merah muda (Gambar 20).



Gambar 20. (A). *Begonia fimbristipula,* (B). bunga jantan, (C). bunga betina

3.3. Kunci Determinasi Begonia yang ditemukan di Pekarangan Masyarakat Kota Pontianak

Kunci Determinasi

1 a. Daun berbentuk bulat atau bulat telur ...……..……....…2
b. Daun berbentuk jantung atau ginjal ……..…..…13

2 a. Warna keseluruhan daun hijau dan berbulu kasar (*villosus*)
……..……..……...……....***Begonia grandis***

b. Terdapat kombinasi warna pada daun, daun tidak berbulu ……..……..……..3
3 a. Ujung daun tumpul ……..…….4
b. Ujung daun runcing atau meruncing ……...……..5
4 a. Permukaan daun (atas dan bawah) licin …….. ***Begonia handelii***
b. Permukaan daun (atas) berbulu halus berwarna putih, (bawah) berbulu kasar……...…..….....…….....***Begonia manaus***
5 a. Warna petiolus hijau kemerahan……...……...…***Begonia heracleifolia***
b. Warna petiolus hijau……...……...……...….6
6 a. Permukaan petiolus tidak berbulu ……..7
b. Permukaan petiolus berbulu…….……..……...……8
7 a. Tipe *stipula axillaris*……...……***Begonia aconitifolia***
b. Tipe *stipula adnatae* ……....….***Begonia stipulaceae***
8 a. Batang berbentuk rhizome ……...……...…..……9
b. Batang berbentuk bulat dan tegak …….……...…....11
9 a. Bawah daun berwarna hijau bercorak merah……..…..***Begonia masoniana***
b. Bawah daun berwarna merah…….……...……...…….10
10 a. Tepi daun bergerigi kasar……***Begonia heracleifolia***
b. Tepi daun integer ……..……..……***Begonia rex***
11 a. Batang Panjang, berwarna merah…….....….....***Begonia cucullata***
b. Batang relatif pendek, berwarna hijau ……..……...……..12
12 a . Tepi daun beringgit …….……...***Begonia abel carrier***
b. Tepi daun bergerigi ……..……...……...***Begonia argenteo gutata***
13 a.Bagian atas daun memiliki kombinasi warna abu-abu, merah muda dan hijau……...……..……....***Begonia sp***.
b. Bagian atas daun berwarna hijau……...…..……..……...……...14
14 a. Bagian bawah daun berwarna hijau……..…….……...…***Begonia cucullata***
b. Bagian bawah daun berwarna merah ……...…….....15
15 a. Permukaan daun terdapat trikom ……...…….……***Begonia fimbristipula***
b. Permukaan daun licin atau tidak ada trikom ……..……..…16
16 a. Permukaan petiolus licin atau tidak ada trikom…….…. ***Begonia cucullata***
b. Permukaan petiolus berbulu…….……...…….……...……**17**
17 a. Stipula berbentuk *antidroma*……..……...…...….***Begonia erythrophylla***
b. Stipula berbentuk *adnatae* ……...…….18
18 a. Bagian bawah daun berwarna merah, terdapat pola berbentuk oval ……...…….…..…..…..***Begonia cathedral***
b. Bagian bawah daun berwarna merah, tidak terdapat pola ……..……..……..……...….***Begonia acetosa***

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di pekarangan masyarakat Kota Pontianak, diperoleh 19 jenis spesies Begonia yaitu *Begonia auriculata, Begonia acetosa, Begonia aconitifolia, Begonia stipulaceae, Begonia erythrophylla, Begonia abel carriere, Begonia* sp., *Begonia cucullata, Begonia cucullat., Begonia heracleifolia, Begonia heracleifolia, Begonia masoniana, Begonia grandis , Begonia handelii., Begonia argenteo gutata, Begonia cucullata, Begonia rex, Begonia manaus, Begonia fimbristipula.*

Begonia yang ditemukan berdasarkan morfologis daun, batang, buah, dan bunga masing-masing mempunyai karakteristik yang bervariasi terutama pada daun Begonia. Umumnya helaian daun Begonia tidak simetris, salah satu belahan helaian daun lebih besar dari pada helaian daun lainnya (Wiriadinata & Girmansyah, 2000). Karakteristik Begonia dicirikan daun berbentuk asimetris, oval, menjari, dan berbentuk terompet, tergantung dari spesiesnya. Begonia memiliki daun dengan ukuran yang bervariasi ada yang berukuran besar, sedang, dan kecil. Warna dan motif pada daun Begonia, ada yang polos, bercak- bercak, bergaris, bermotif lurik, dan seperti polkadot. Begonia memiliki warna daun hijau, merah, abu-abu, dan ungu (Siregar, 2008).

Begonia yang ditemukan di pekarangan masyarakat Kota Pontianak berasal dari alam dan eksotik. Menurut Wiriadinata *et al*. (2002) Begonia dibagi menjadi dua yaitu Begonia alam dan Begonia eksotik. Begonia alam pada umumnya mempunyai perawakan yang lebih sederhana, kurang menarik, hidup meliar dan banyak dijumpai di hutan-hutan tropik basah. Begonia alam mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Begonia alam dapat ditanam di pot bila berisi campuran tanah dan humus, dan kemudian diletakkan di tempat ternaungi (Hartutiningsih, 2004). Begonia eksotik adalah Begonia bukan asli Indonesia dengan aneka bentuk, warna, corak, ukuran daun dan bunga yang beragam (Krempin, 1993). Daun Begonia eksotik bentuknya ada yang bulat, kriting, berbingkul dan mungil. Warnanya cerah hijau, perak atau perpaduan warna lain yang merupakan hasil persilangan (Krempin, 1993).

Begonia berasal dari dataran tinggi dan sulit beradaptasi di dataran rendah. Hasil penelitian (Hartutiningsih, 2016) menunjukkan 26 jenis Begonia (52%) mampu tumbuh dengan baik, dari 50 jenis Begonia yang diujicobakan. Pada umumnya Begonia dapat melakukan penyerbukan sendiri (*self pollination*). Penyerbukan silang secara buatan dapat dilakukan dalam kegiatan pemuliaan untuk menghasilkan F1, dan selanjutnya merupakan langkah untuk melahirkan varietas yang bervariasi.

Begonia yang ditemukan banyak dari hasil perkawinan silang, sehingga mempunyai warna yang bervariasi pada satu jenis daun. Persebaran Begonia sangat luas, Begonia ditemukan di banyak negara seperti Mexico, Amerika Tengah, Amerika Selatan, Asia dan Afrika. Begonia banyak di budidayakan dan tersebar ke seluruh dunia. Variasi yang besar terdapat pada bentuk, ukuran, corak dan warna daun karena adanya perkawinan silang antar jenis dan antar kultivar. Hasil silangan menyebar diantara para pencinta tanaman hias Begonia. Sifat mudah ditumbuhkan

secara vegetatif menyebabkan Begonia mudah di perbanyak secara stek batang, pucuk dan potongan daun (Wiriadinata & Girmansyah, 2000). Hibridasi antar Begonia dapat dilakukan untuk menghasilkan Begonia varietas baru yang lebih menarik, unik dan lebih baik dari induknya. Varietas baru tersebut akan meningkatkan nilai ekonomis dari Begonia (Hartutiningsih, 2016).

Berdasarkan hasil pengukuran faktor lingkungan pada setiap jenis Begonia berbeda tetapi ada juga yang sama, pengukuran suhu di lokasi penelitian menunjukan kisaran 27ºC-30ºC. Musim penghujan sangat baik untuk pertumbuhan Begonia karena lembab dan suhu rendah, namun pada musim kemarau pertumbuhan Begonia terhambat karena kelembapan rendah sedangkan suhu udara tinggi. Lingkungan tempat tumbuh sangat menentukan jenis Begonia. Iklim basah dengan udara yang sejuk dan dingin sangat mendukung pertumbuhan Begonia (Wiriadinata & Girmansyah, 2000). Intensitas cahaya yang kuat dapat menyebabkan tumbuhan herba pada umumnya menjadi layu, kering dan akhirnya mati. Lebih lanjut, berdasarkan laporan dilaporkan oleh Kiew (2005) dan Efendi *et al.* (2017), selain kedua faktor lingkungan tersebut, suhu, kelembaban, tipe habitat termasuk faktor biotik seperti tumbuhan asosiasi juga menjadi faktor penentu terhadap persebaran dan pertumbuhan Begonia.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di pekarangan masyarakat Kota Pontianak, ditemukan sebanyak 19 spesies Begonia, yaitu *Begonia auriculatal, Begonia acetosa, Begonia aconitifolia, Begonia stipulaceae, Begonia erythrophylla, Begonia abel carriere, Begonia* sp., *Begonia cucullata, Begonia cucullata*, *Begonia heracleifolia, Begonia heracleifolia, Begonia masoniana, Begonia grandis, Begonia handelii, Begonia argenteo gutata, Begonia cucullata, Begonia rex, Begonia manaus, dan Begonia fimbristipula.*

Daftar Pustaka

Doorenbos J, Sosef MSN, De Wilde JJFE. 1998. The Sections of Begonias: Including Descriptions. Keys and Species Lists, Wageningen Agricultural University, Wageningen, 266.

Efendi M, Nasution T. 2019. Keanekaragaman jenis Begonia dan studi populasi *Begonia leuserensis* Hughes di kawasan hutan blok Katambe, Taman Nasional Gunung Lauser Aceh. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera: A Scientific Journal*, 36: 99-105.

Efendi M, Azizah N, Supriyatna A, Destri. 2017. Keragaman jenis dan preferensi ekologi Begonia liar di kawasan hutan sisa Kebun Raya Cibodas. Berita Biologi. 16(3). 233-241.

Girmansyah D. 2008. A taxonomic study of Bali and Lombok Begonia (*Begoniacea*). Reinwardtia, 12 (5): 419-434.

Hughes M. 2008. An annotated checklist of Southeast Asian Begonia, Royal Botanic Garden Edinberg, 1-164.

Hughes M, Girmansyah D, Ardi WH. 2015. Further discoveries in the ever expanding Genus Begonia (*Begoniaceae*): Fifteen New Species from Sumatra, European J Taxon 161: 1-40.

Hartutiningsih. 2016. Four new varieties of Begonia from interspecific hybridization Begonia natunaensis C.W.Lin & C.I.Peng × Begonia puspitae Ardi, Biodiversitas. 17(2): 776-782.

Hartutiningsih MS. 2004. Perbanyakan *Begonia* spp. di Kebun Raya Bali, Prosiding Seminar Nasional Biologi, Peranan Biosistematika dalam Menunjang Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati, ITS, Surabaya. 25 September 2004.

Kiew R. 2005. *Begonias* of peninsular Malaysia. National Histoy Publication and Singapore Botanic Gardens National Parks Broad, Singapore, 1-28.

Kiew R. 2015. *A guide to Begonias of Borneo*, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia.

Krempin J. 1993. *Know Your Begonias*. Krempin Books 25 Beverley Crescent Broadbeach Water, Queensland 4218 Australia.

Nurfadillah H, Masitoh S, Muflihati. 2020. Identifikasi Spesies *Begonia* Litofit di Kabupaten Bengkayang Kaliamantan Barat, *Jurnal Tengkawang*, 10: 24-33.

Siregar HM, Wahyuni S, Ardaka IM. 2018. Karakterisasi morfologi daun Begonia alam (*Begoniaceae*): Prospek pengembangan koleksi tanaman hias daun di Kebun Raya Indonesia, *Jurnal Biologi Indonesia*, 14 (2): 201-211.

Siregar HM, 2008, The conservation of lowland Indonesian Begonia in Bogor Botanic Gardens, Biodiversitas 18(1): 326–333.

Tjitrosoepomo G. 1986. *Taksonomi Tumbuhan (Taksonomi khusus)*, Bhatara, Karya Aksara, Jakarta.

Tebbitt MC. 2005. *Begonias,* Cultivation, Identification and Natural History, Timber Press, Inc, USA.

Undaharta NKE, IM, Ardaka, Hartutiningsih MS. 2013. Tiga seksi *Begonia* dari Pulau Bali. Prosiding Simposium, Workshop dan Kongres IX PTTI, Organisasi Profesi Pendorong Percepatan Perkembangan IPTEK, Bali, 11-13 Oktober 2011, LIPI Press, Jakarta.

Wiriadinata HD, Girmansyah. 2000. Potensi *Begonia* liar sebagai tanaman hias. Prosiding Seminar Sehari, Menggali Potensi dan Meningkatkan Prospek Tanaman Hortikultura Menuju Ketahanan Pangan, Pusat Konservasi Tumbuhan – LIPI. Hal: 208-214.

Wiriadinata HD, Girmansyah S, Hoover, Hunter. 2002. Kekayaan *Begonia* Taman Nasional Gunung Halimun. Berita Biologi, 6: 91-97.